

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi merupakan suatu bagian yang dapat memberikan dampak yang positif dan signifikan dalam dunia bisnis, dengan adanya perkembangan dunia teknologi mampu memberikan kemudahan bagi pelaku bisnis terutama adalah melakukan pemasaran produk yang dari setiap pelaku bisnis dengan pemanfaatan teknologi mampu memberikan kemudahan konsumen dalam mengenal produk yang dapat diterima dan dipergunakan oleh konsumen. Perkembangan ilmu dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia usaha merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak terutama dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Demikian juga mahasiswa yang tidak lepas dari berbagai ilmu dan teknologi informasi, diharapkan mahasiswa dapat memiliki gambaran yang lebih mendalam tentang kondisi nyata di dunia kerja, sekaligus dapat menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas yang tidak didapatkan semasa perkuliahan.

Institut Informatika dan bisnis (IIB) Darmajaya fakultas Ekonomi dan Ilmu Komputer menerapkan Program Praktek Pengabdian Masyarakat (PKPM) untuk mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatifitas, pengembangan ilmu pengetahuan dalam memanfaatkan sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang ada. PKPM ini dilakukan di salah satu Desa Tanjung Baru, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilakukan selama 30 (hari) oleh Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya fakultas Ekonomi dan Ilmu Komputer Pelaksanaan PKPM juga memfasilitasi mahasiswa dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh selama di bangku perkuliahan, dalam hal ini bentuk usaha program kegiatan usaha kecil dan menengah yang terletak di pekon-pekon atau pinggiran kota. Adapun sebagian UMKM di Desa Tanjung Baru, yaitu UMKM budidaya Madu Klanceng. UMKM budidaya lebah Madu Klanceng merupakan salah satu UMKM yang memiliki potensi terhadap pendapatan di desa Tanjung Baru,

dimana UMKM ini memiliki beberapa kendala dalam pemasarannya, baik pemasaran melalui pemanfaatan sosial media maupun secara langsung hal ini disebabkan kurangnya pemahaman masyarakat dalam melakukan pemasaran penjualan produk terutama dalam menggunakan sosial media yang ada saat ini. Sehingga membuat konsumen maupun calon konsumen kurang tertarik terhadap Madu Klanceng, kemasan produk yang lain yaitu masih menggunakan botol yang kurang menarik.

Dengan kendala yang dialami oleh UMKM tersebut dalam melakukan pemasaran dan penjualan membuat saya tertarik dalam membantu pemasaran dengan menggunakan pemanfaatan sosial media yaitu melalui pemanfaatan Instagram dan Marketplace. Dari kurang menariknya kemasan yang sebelumnya dalam UMKM tersebut memberikannya melakukan pemabruan terhadap logo tersebut melalui aplikasi canva dan lkasi yang sulit ditemukan sehingga mengurangi daya jual dari produk Madu Klanceng ini. Dengan adanya logo dan pemanfaatan media sosial dan kemasan yang telah saya berikan, di harap kandapat meningkatkan penjualan UMKM Madu Klanceng baik di media sosial maupun secara langsung sehingga dengan demikian produk Madu Klanceng mudah di temukan di pasaran MarketPalce. Dengan akun media sosial yang telah saya buat dan telah diberikan pengarahan cara menggunakan akun media sosial dengan harapan untuk memudahkan pemasaran.

Sehubungan dengan hal-hal yang melatar belakangi masalah diatas, penulis tertarik mengadakan pengamatan dan pendekatan sosial. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penulis membuat Laporan Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang berjudul: **"MENINGKATKAN PEMASARAN UMKM MADU KLANCENG MELALUI MEDIA SOSIAL DI DESA TANJUNG BARU KECAMATAN MERBAU MATARAM"**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Program Praktek Kerja Penabdian Masyarakat (PKPM) tahun ajaran 20222, tempat yang dituju di Desa Tanjung Baru, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan. Merupakan salah satu desayang padat penduduk. Dengan jumlah penduduk 12.000 jiwa. Desa Tanjung Baru memiliki

12. penduduk desa mayoritas beragama islam dapat dilihat dari data statistik penyebaran agama islam yang sangatlah pesat, sehingga hampir 99% beragama islam.

Adapun fasilitas yang dapat digunakan masyarakat umum, desa Tanjung Baru memiliki 5 lapangan sepak bola 5 lapangan bola volley seta lapangan 4 bulu tangkis. Sarana tersebut dapat digunakan dalam berbagai kegiatan umumseperti acarapadatahun 17 agustus maupun untuk acara keperluan desa maupun masyarakat umum dan acara adat yang biasa dilakukan pada desa tersebut. Desa Tanjung Baru memiliki 2 tempat pelayanan posyandu layanan kesehatan balita. Kemudian di desa ini terdapat sarana sanitasi dan irigasi untuk menjaga kebersihan desa, MCK 1 dan jamban keluarga 165 buah yang tersebar di beberapa titik yang dekat dengan sungai dan pemukiman padat penduduk. Lokasi desa yang berada di atas pegunungan yang menyerap air, maka ada fasilitas saluran irigasi sepanjang 500M dan saluran drainase 1500 m. 6 5 Ibid. 6 Ibid, selain itu juga terdapat beberapa UMKM yaitu UMKM madu klanceng, gula aren, opak, kerajinan bambu, dan adapula tempat wisata berupa air terjun di Dusun Way Laga. Desa Tanjung Baru memiliki perbatasan daerah wilayah desa dan terletak secara geografis Desa Tanjung Baru terletak di antaranya,

- a. Sebelah utara berbatasan dengan pegunungan.
- b. Sebelah barat berbatasan dengan desa Talang Jawa.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Baru Ranji.
- d. Sebelah timur berbatasan dengan desa Batu Suluh.

Desa Tanjung Baru merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Merbau Mataram. Walaupun desa Tanjung Baru berada di ujung barat kecamatan, akan tetapi jarak desa ke kecamatan hanya berjarak 7 Km. Sedangkan jarak desa dengan kabupaten adalah 150 Km, dapat ditempuh baik dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum dan waktu tempuh tidak lebih dari 2-3 Jam. Jarak yang ditempuh dari desa ke pemerintahan kota 45 Km.

Tabel 1.1

SUSUNAN ORGANISASI DESA TANJUNG BARU KECAMATAN MERBAU

MATARAM

NO	NAMA	JABATAN
1	HELMI	Kepala Desa
2	NASIR	Sekretaris Desa
3	MILA ROSMITA, S.Kom	Kepala Usaha Tata Usaha dan Umum
4	ANGGI UTARI, SE	Kepala Urusan keuangan
5	RAHMAT ADI W, SH	Kepala Urusan Perencanaan
6	MARYADI	Kepala Seks Pelayanan
7	ROMDAN, S.Pd	Kepala Seksi Kesejahteraan
8	SONY FAUZI	Kepala Seksi Pemerintahan
9	ADI	Kepala Dusun Tanjung Baru
10	EDI	Kepala Dusun Tegal Sari
11	ERPAN	Kepala Dusun Sukorejo
12	KOMARUDIN	Kepala Dusun Talang Ulu
13	KUSNADI, Spd	Kepala Dusun Way laga
14	IIP SURIPTO	Kepala Dusun Sukamanah
15	ARMIN	Kepala Dusun Tanjung Rame
16	EDI SUSANTO	Kepala Dusun Balangandang
17	SULAIMAN	Kepala Dusun Sakal
18	ANTO	Kepala Dusun Kampung Sawah
19	ANDRI	Kepala Dusun Pasir Kupa
20	DARMA WIJAYA	Kepala Dusun Soker

Tabel 1.2 Potensi Desa Tanjung Baru

NO	BIDANG	POTENSI	LOKASI
1.	Penyelenggaraa n Pemerintahan	1. Desa memiliki sendiri peraturan desa terkait sistem pemerintahannya.	Desa Tanjung Baru
		2. Memiliki struktur organisasi yang lengkap	Desa Tanjung Baru
		3. Memiliki pemetaan desa secara keseluruhan	Desa Tanjung Baru

		4. Desa mengutamakan prinsip kegotong royongan dalam pengambilan keputusan tentang Desa	Desa Tajung Baru
		5. Pengelolaan Informasi Desa yang transparan	Desa Tanjung Baru
		6. Mempunyai Perencanaan Desa yang mandiri dan maju oleh masyarakat bersama pemerintah Desa	Desa Tanjung Baru
		7. Memiliki Hubungan Antar Lembaga yang erat baik Perangkat Desa dengan BPD	DesaTanjung Baru
		8. Mudahnya akses ke Desa lain yang berdekatan.	Desa Tanjung Baru
		9. Sarana Prasarana Balai Desa	Desa Tanjung Baru
		10.Sarana Motor Dinas Kepala Desa	Desa Tanjung Baru
2.	Pembangunan Desa	1. Memiliki lahan yang masih luas untuk dilakukan pengembangan Desa	Desa Tanjung Baru
	Infrastruktur	1. Adanya jalan umum skala kabupaten	Desa Tanjung Baru
		2. Adanya jalan penghubung antar	Desa Tanjung Baru

		desa	
		3. Adanya jalan lingkungan desa	Desa Tanjung Baru
		4. Adanya jalan usaha tani menuju lokasi pertanian dan perkebunan warga	Desa Tanjung Baru
		5. Adanya siring aliran air	Desa Tanjung Baru
Kesehatan		1. Memiliki Kesadaran akan pentingnya Kesehatan Masyarakat Desa guna menjalankan Pembangunan Desa	Desa Tanjung Baru
		2. Adanya Bidan Desa	Desa Tanjung baru
		3. Adanya sarana air bersih dan Unib pengelola air bersih (UPAB)	Desa Tanjung Baru
		4. Adanya MCK	Desa Tanjung Baru
		5. Adanya posyandu	Desa Tanjung Baru
	Pendidikan		1. Memiliki banyak penduduk desa dalam usia pendidikan
		2. Adanya gedung SD	Desa tanjung Baru
		3. Ada Gedung PAUD	Desa Tanjug Baru
		4. Ada program RA	Desa Tanjung Baru
		5. Adanya Tutor Paud, guru SD, serta Tutor Pendidikan Kesetaraan	Desa Tanjung Baru
		6. Adanya TPQ	Desa Tanjung Baru
		7. Memiliki banyak aset sumber daya alam	Desa Tanjung Baru

		yang masih terjaga, seperti air bersih yang masih alami.	
	Lingkungan Hidup	1. Adanya sungai, kebun, ladang, dan hutan	Desa Tanjung Baru
	Ekonomi Masyarakat	1. Adanya Penggilingan Padi	Desa Tanjung Baru
		2. Adanya Usaha masyarakat berupa menjahit, penggilingan padi manual dan anyaman bambu	Desa Tanjung Baru
		3. Adanya usaha warung manisan	Desa Tanjung Baru
		4. Adanya persawahan, perkebunandan sawit yang dimiliki oleh masyarakat	Desa Tanjung Baru
		5. Adanya keinginan untuk mendirikan BUM Desa	Desa Tanjung Baru
3.	Pembinaan Kemasyarakatan	1. Memiliki Beberapa Lembaga Kemasyarakatan yang masih aktif seperti LPM, Karang Taruna, Grup Rabana Perempuan, Grup Sarapal Anam, kegiatan Karang Taruna, kegiatan Risma, Majelis Taklim Desa (Laki-laki dan	Desa Tanjung Baru

		perempuan), dan lain-lainnya	
		2. Masyarakat yang bersifat kekeluargaan, saling tolong menolong.	Desa Tanjung Baru
		3. Masyarakat yang menganut agama yang relatif / mayoritas sama	Desa Tanjung Baru
		4. Memiliki aneka ragam permainan tradisional dan olahraga.	Desa Tanjung Baru
		5. Memiliki Adat istiadat yang masih bertahan hingga kini.	Desa Tanjung Baru
		6. Adanya kegiatan siskamling	Desa Tanjung Baru
		7. Ada Sanggar Seni dan Budaya	Desa Tanjung Baru
		8. Adanya kegiatan klub olahraga	Desa Tanjung Baru
		9. Adanya kegiatan kesenian melalui kelompok sarapanam dan kelompok rabbana	Desa Tanjung Baru
		10. Memiliki Berbagai Macam Kesenian dan sosial masyarakat yang masih dipertahankan.	Desa Tanjung Baru
4	Pemberdayaan	1. Tingginya minat	Desa Tanjung Baru

Masyarakat	masyarakat akan usaha pertanian, perkebunan, perdagangan, dan perikanan dalam pemenuhan kebutuhan sehari hari, seperti kepemilikan penggilingan padi	
	2. Minat masyarakat akan teknologi tepat guna, teknologi terbaru yang cukup.	Desa Tanjung baru
	3. Mempunyai pemerintahan tersendiri dalam menjalankan pembangunan Desa.	Desa Tajung Baru
	4. Tingginya minat masyarakat untuk memiliki keahlian	Desa Tanjung Baru
	5. Masyarakat telah mengetahui akan pentingnya peningkatan kapasitas masyarakat guna pembangunan moral dan mental masyarakat.	Desa Tanjng Baru

1.1.2 Profil UMKM

Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM memiliki peran penting dalam kemajuan perekonomian di Indonesia. Masyarakat bisa hidup mandiri secara

finansial berkat adanya UMKM. Salah satunya adalah budidaya ternak lebah dan madu klanceng milik Bapak Arip Udin. Usaha kecil ini baru berdiri 9 Bulan.UMKM ini berjalan karena pemilik UMKM yaitu (Bapak Arifudin) memiliki pengalaman bekerja dengan adik beliau sendiri.Beliau memanfaatkan pengalaman pribadi tersebut untuk menjalankan budidaya Madu Klanceng sendiri. Madu tersebut memiliki rasa yang berbeda dengan madu pada umumnya dengan rasa yang manis dan sedikit asam, Kemasan yang digunakan untuk mengemas produk madu menggunakan botol kaca ukuran 150ml, beliau juga belum memiliki logo pada kemasan yang diproduksinya. Kini Madu Klanceng sudah memiliki konsumen tetap yang berada di berapa tempat.Namun karena setiap pesanan yang dibuat sangat banyak, Pak Arifudn beserta istrinya berkerja sama untuk memproduksi bisnis UMKM-nya tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya yang digunakan untuk mengembangkan pemasaran madu klanceng menggunakan MarketPlace?
2. Bagaimana memanfaatkan MarketPlace di UMKM Madu Klanceng?
3. Bagaimana kemasan yang digunakan pada UMKM Madu Klanceng?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Dilakukannya Kegiatan PKPM

1. Agar mahasiswa memiliki pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan masalah dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Membantu meningkatkan kualitas produk dari segi pemasaran luas melalui media sosial dan inovasi produk sehingga dapat meningkatkan penjualan dari produk itu sendiri
3. Dapat membantu meningkatkan kualitas produk dari segi pembuatan logo yang kreatif
4. Membantu memberikan ide dan gagasan dalam mengetahui potensi desa untuk dijadikan suatu Peluang Usaha Milik Desa.

1.4 Manfaat Kegiatan

1.4.1 Bagi Mahasiswa

1. Mendapat pengalaman pribadi seperti kemampuan dalam pengambilan keputusan, rasa tanggungjawab, kemandirian, kemampuan berkomunikasi, serta jiwa kepemimpinan.
2. Menjadi bahan pembelajaran dan menumbuhkan jiwa sosial dan kewirausahaan.
3. Mampu menyelesaikan mata kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).

1.4.2 Bagi Masyarakat

1. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan pengembangan desa.
2. Memberikan inspurasi bagi masyarakat dalam upaya meningkatkan kesehatan dan memanfaatkan potensi-potensi usaha dan sumber daya alam yang terdapat di Desa Tanjung Baru
3. Membantu siswa dan siswi sekolah agar dapat memahami dunia teknologi informasi sejak dini.

1.4.3 Bagi Kampus IIB Darmajaya

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat di Desa Tanjung Baru, Kec. Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan
2. Sebagai salah satu bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat di Desa Tanjung Baru.
3. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerja sama dengan instansi terkait atau departemen lain melalui kerjasama mahasiswa yang melaksanakan.

1.5 Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yaitu :

1. Bapak Helmi Yusuf selaku Kepala Desa Tanjung Baru.
2. Bapak Rahmat Adi Wibisono selaku Penanggung Jawab.

3. Bapak Arip Udin dan Ibu Neng selaku pemilik UMKM.
4. Lingkungan Masyarakat Sekitar Yang Ikut Berpartisipasi Selama PKPM